BAB III

INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN PERUBAHAN SOSIAL (STUDY EKSISTENSI KAMPUNG LOGAM DI TENGAH ARUS MODERNISASI DI DESA NGINGAS KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO)

A. LETAK DAN KONDISI DESA NGINGAS

Desa Ngingas adalah salah satu desa yang mempunyai sentral industri logam dan biasa disebut sebagai kampung logam, Desa Ngingas Sendiri berada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur, desa ini bersebelahan dengan Desa Wedoro yang cenderung para masyarakatnya lebih banyak bekerja sebagai buruh sandal. Memang daerah wedoro sendiri adalah wilayah produktif penghasil sandal yang terkenal di sidoarjo. Bahkan sekilas orang tidak akan tahu bahwa desa wedoro dan desa ngingas ini mempunyai ektor industri khusus yang berbeda da. Desa Ngingas memiliki luas wilayah 189,400 Ha. Yang terbagi menjadi 11 RW dan 39 RT dengan jumlah penduduk 13.605 jiwa.

Untuk mengetahui letak geografis Desa ngingas, dapat dilihat pada gambar

Gambar 3.1

Sumber : Googlemap.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Batas Desa** :

   a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wedoro dan Desa Tropodo, Kecamatan Waru.

   b. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Janti dan Desa Wedoro Kecamatan Waru.

   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kureksari Kecamatan Waru.

   d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan dan Desa Pabean Kecamatan Sedati.

2. **Wilayah RW dan RT**

Wilayah Desa Ngingas terdiri dari 11 RW dan 39 RT yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.1 sebagai berikut :

No.	Wilayah	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Jl .Kol.Sugiono	1	4
2	Jl. Ngingas Selatan	1	4
3	Dusun Ambeng ambeng	1	3
4	Dusun Pandean	1	2
5	Dusun Ngingas	1	2
6	Perum Delta Sari Baru	5	22
7	Perum Graha Tirta	1	2
	JUMLAH	11	39

Sumber : Profil Desa, Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KONDISI GEOGRAFIS

Desa Ngingas terdiri dari hamparan tanah darat, yang dibatasi oleh sungai, sebelah Utara Sungai/Kali Buntung yang perbatasan dengan Desa Janti sepanjang ± 1 Km. dan sebelah Selatan Sungai yang dulunya merupakan saluran irigasi sepanjang ± 1 Km yang berbatasan dengan Desa Sawotratap. Dan sungai tersebut digunakan sebagai saluran pembuangan/drainase.

Desa Ngingas tergolong wilayah yang dekat dengan sarana transportasi darat dan udara yaitu terminal Purabaya, Stasiun Kereta Api Waru dan Bandara Juanda

Penduduk di desa ngingas sendiri dapat di lihat dan di kategorikan menurut pekerjaan, pendidikan, usia dan serta agama.

Berikut adalah penggolongan dan penjabaran dalam bentuk table 3.2 dibawah ini :

No.	Laki laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1	6847	6758	13605	3532

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Berdasarkan table di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih mendominasi dari pada penduduk wanita, walaupun selisih perbedaan hanya sedikit.

Data Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok Usia dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

No.	Usia (Th)	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 5	579	563	1142
2	6 - 10	697	690	1387
3	11 – 15	566	546	1112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	16 – 20	514	511	1025
5	21 – 25	536	534	1070
6	26 – 30	673	678	1351
7	31 – 35	735	730	1465
8	36 – 40	688	680	1368
9	41 – 45	565	561	1126
10	46 – 50	420	402	822
11	51 – 55	287	278	565
12	56 – 60	212	210	422
13	61 – 65	324	319	643
14	65 >	51	56	107
Jumlah		6847	6758	13605

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Berdasarkan pemaparan table di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa usia 31 sampai usia 35 cenderung mendominasi mayoritas di antara lainya dengan jumlah 1465 orang, dan yang paling sedikit adalah pada usia 56 sampai 60 tahun yang hanya berjumlah 422 orang.

Data pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun dapat di lihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah penduduk	13.091	13.190	13.322	13.379	13.403	13.605
Prosentase Pertumbuhan Dari Tahun Sebelumnya	1 %	0,75 %	1 %	0,43 %	0,18 %	1,5%

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Tabel di atas menandakan adanya pertumbuhan penduduk pada Desa Ngingas yang lebih cenderung terus meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

No.	Tingkat Pendidikan	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	601	681	1282
2	TK dan PG (Play Group)	485	467	952
3	Tamat SD/sederajat	874	896	1770
5	Tamat SLTP/ sederajat	1165	1136	2301
6	Tamat SLTA/sederajat	1667	1639	3306
7	Akademi/ D1,D2.	607	649	1256
8	Sarjana /D3, S.I	248	179	427
9	Pasca Sarjana/S.II	65	40	105
10	SLB	1	2	3
	Jumlah	5.713	5.689	11.402

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Table di atas menunjukan angka pendidikan di daerah desa ngingas dengan total persentase 11.402. persentase tertinggi ada pada pendidikan SLTA atau SMA dengan jumlah total 3306, dan nilai paling rendah dari pendidikan di desa ngingas adalah pada pendidikan Pasca Sarjana atau S.II setelah SLB dengan jumlah persentase 105 orang pada pendidikan ini.

Data Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

No	Agama / Kepercayaan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Islam	11.738	86,39
2	Kristen	681	4,99
3	Katholik	934	6,92
4	Hindu	68	0,43
5	Budha	173	1,19
6	Konghuchu	9	0,04
7	Aliran Kepercayaan	2	0,01

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Berdasarkan angka persentase di atas dapat di ketahui bahwa agama islam adalah agama yang mayoritas masyarakat di desa ngingas dengan jumlah persentase 86,39 persen, dan jumlah persentase terkecil di ketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah agama atau aliran kepercayaan tertentu dengan nilai persentase 0,01 persen atau bias di sebut paling minoritas di antara agama lain yang di anut oleh masyarakat desa ngingas.

Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini :

No	Jenis Pekerjaan	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	-	-	-
2	Buruh serabutan	127	84	211
3	Pegawai Negri Sipil	106	87	193
4	Pengrajin/pengolahan Rumah Tangga	1	5	6
5	Pertukangan	15	-	15
6	Dokter Swasta	3	2	5
7	Bidan	-	3	3
8	Perawat	3	2	5
9	Guru swasta	26	56	82
10	Pembantu Rumah Tangga	-	12	12
11	Peternakan	-	-	-
12	TNI	5	-	5
13	POLRI	7	2	9
14	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	48	15	63
15	Pengusaha kecil/menengah	215	1	216
16	Wiraswasta/Pedagang	83	32	115
17	Nelayan	-	-	-
18	Karyawan Swasta	2447	1538	3985
19	Karyawan BUMN	5	2	7
	JUMLAH	3.091	1.841	4.932

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

Karyawan swasta adalah nilai persentase tertinggi sebagai mata pencaharian di desa ngingas ini, dengan nilai persentase 3985 orang sebagai pegawai swasta. Dan jumlah persentase minoritas di dapat pada pekerjaan karyawan BUMN dengan nilai persentase 7 orang. Sedangkan jumlah terbesar ketiga di dapat pada pengusaha kecil atau menengah dengan berbagai bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha yang mereka jalankan dan mendapati dengan jumlah persentase 216 orang sebagai pengusaha.

Data Penduduk Miskin dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini :

No	Tahun	Jml. Jiwa	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentasi (%)
1	2009	779	352 KK	5,8
2	2010	800	359 KK	6,0
3	2011	800	359 KK	6,0
4	2012	695	278 KK	5,1
5	2013	695	278 KK	5,1
6	2014	697	279 KK	5,1

Sumber : Profil Desa Ngingas, Tahun 2014

dari hasil persentase tabel di atas dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan pada daerah desa ngingas paling banyak adalah pada tahun 2010 dan 2011. sedangkan angka ini mulai menurun pada tahun 2012 hingga sekarang dengan persentase 5,1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Industri Rumah Tangga Desa Ngingas

Hampir setengah atau bahkan lebih, wilayah desa ngingas ini sendiri di penuhi dengan industri logam sampai pada industri sandal walaupun hanya sedikit, namun lebih cenderung mengarah pada industri logam dan berbagai jenis industri kecil lainya yang juga berbentuk logam. Sebagian dari masyarakat Desa Ngingas rata-rata mempunyai industri rumahan sendiri. Mereka yang bekerja sebagai buruh di industri logam rata-rata mereka yang berpendidikan SMA dan SMP dan tidak meneruskan ke jenjang selanjutnya. Walaupun dilihat dengan kasat mata bahwa industri logam yang berada di desa ngingas memang tidak terlalu mencolok, tetapi jika di telusuri lebih lanjut, kawasan ini adalah kawasan yang sangat berpengaruh besar bagi kawasan sekitarnya. Karena hampir setiap rumah mempunyai industri sendiri dan hal ini mengakibatkan sebagian besar perekonomian mereka tergantung pada industri logam ini.

Banyak produk yang mereka buat dan sangat beragam kualitasnya antara lain : rangka sepeda pancal, tutup meter PDAM, pagar besi, pagar aluminium, setir sepeda, plafon atau atap rumah, hingga pada penutup gorong-gorong yang biasanya banyak kita temukan di trotoar saat berjalan kaki. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang mudah karena membutuhkan skill dan kemampuan yang sangat ahli, maka dari itu jarang dari mereka para pekerja yang tidak tetap atau pekerja sementara. Karena alat yang mereka operasikan adalah alat-alat berat yang setiap alat mempunyai tekhnisi ahli tersendiri, seperti alat las kuningan, mesin hidrolis, mesin bubut CNC dan lain sebagainya. Banyak juga di antara mereka yang tetap bekerja walaupun sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjut usia, karena keahlian khusunyalah yang sulit di temukan di antara pekerjaan lain. Rata-rata mereka bekerja mulai dari jam setengah delapan hingga pada jam 11 siang, dan mereka istirahat lalu bekerja lagi pada jam 1 siang. Bahkan di beberapa industri yang cukup besar ada yang mempunyai sift malam, sift mala mini di berlakukan karena banyaknya pesanan serta ketepatan waktu pengiriman harus sesuai dengan yang mereka janjikan.

Mas Doni contohnya, dia hampir setiap hari lembur apabila pemilik usaha menerima tender atau orderan yang harus di selesaikan tepat satu minggu dan unit hasil produksinya harus sudah di kirim. Karena ketepatan waktu sangat di unggulkan, jika tidak mereka akan terkena cash atau denda telat pengiriman barang. Seperti contohnya saat peneliti sedang ke sana mas doni dan mas agus sedang mengerjakan tempat dudukan untuk anak kecil yang biasanya di taruh pada motor. Dan ternyata unitnya sangatlah banyak yaitu antara 600 sampai 650 untit untuk setiap pemesanan.

Beberapa dari mereka menjadi pekerja tetap dan ada juga yang tidak tetap, karena terkadang beberapa industri logam kecil yang sedang berkembang masih sedikit agak sulit untuk mengumpulkan dana dan mengembangkanya, karena itu ada di antara mereka yang lebih memilih memperkerjakan orang saat ada tender atau kerjaan jika memang dilakukan dengan orang sedikit masih terasa berat.

Industri kecil lebih cenderung untuk bekerja sama dengan industri lainya agar sama-sama memberikan kepuasan yang sulit diciptakan sendiri. Banyak diantara mereka yang membagi kerjaan bahkan ada juga yang menyuruh pekerjanya untuk membantu industri lain atau biasa disebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transferan di kalangan mereka. Tidak hanya itu mereka terkadang juga hal seperti itu karena di beberapa industri logam kecil terkadang sepi atau tidak menerima kerjaan atau tender dari konsumen, dan pada akhirnya pekerja ini di panggil oleh beberapa industri logam lain untuk membantu mengerjakan proses produksinya.

Desa ngingas sendiri ini merupakan sektor kawasan industri logam yang cukup terkenal di sidoarjo dan memiliki julukan kampung logam ngingas, karena kampung ini hampir setiap masyarakatnya bekerja atau mempunyai industri rumahan sendiri. Produk-produk yang di hasilkan juga lumayan bagus, karena rata-rata atau bahkan memang hampir semua proses produksi sudah menggunakan mesin yang canggih dan juga tenaga ahli, namun tidak semuanya mesin lama disampingkan. Karena memang ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh mesin manual yang tidak tidak dimiliki oleh mesin modern. Beberapa pekerjaan terkadang juga lebih memilih untuk menggunakan mesin manual agar hasil dapat dilihat secara kasat mata dan pengukuranya secara manual. ada beberapa tipe mesin yang mereka gunakan antara lain :

1. Mesin hidrolis Modern

Berikut adalah gambar dari mesin hidrolis modern yang sudah menggunakan kompresor atau tekanan angin:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2 Mesin Hidrolis Modern

Sumber : Lapangan

mesin hidrolis ini mempunyai banyak fungsi anatara lain yaitu untuk membuat lubang pada besi dengan ukuran ketebalan tertentu sesuai dengan mata plong yang akan di gunakan, dan mesin ini sudah sangat modern karena sistem kerjanya memakai bantuan tekanan udara untuk mengoprasikanya dan sudah tidak lagi seperti manual yang biasanya menggunakan tangan atau memukulnya. Cara kerjanya cukup mudah yaitu dengan memilih mata plong sesuai ukuran ketebalan besi atau logam yang akan di lubangi dan setelah itu di tata di wadah pelubangan dan tinggal tekan panel bawah yang tersedia di kaki untuk menggerakan mata plong dan ia akan bekerja dengan sendirinya.

Ada beberapa tipe mesin hidrolis yang sering digunakan, akan tetapi cara pengerjaanya sama dan pengoprasianya juga sama, dan yang membedakan hanyalah ukuran, kekuatan tekanan, konsumsi listrik serta kecepatan pengerjaanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Berikut adalah mesin hidrolis manual :

Gambar 3.3 Mesin Hidrolis Manual

Sumber : Lapangan

Mesin hidrolis manual ini sebenarnya sama dengan mesin hidrolis modern namun juga masih tergolong modern karena kekuatan dan cara pakainya yang tidak sesulit mesin hidrolis manual, hanya saja pengukuranya harus manual yaitu dengan pengukuran skala nyata, dan cara pengoprasianya masih banyak menggunakan tangan. Mesin ini juga sangat besar sehingga lebih banyak kekurangan dari pada mesin hidrolis modern, kekurangan mesin hidrolis manual ini antara lain yaitu : ukuran yang sangat besar, dalam segi pengamanan juga belum terlalu di aman atau di perhatikan, pengoprasianya membutuhkan daya listrik yang lebih besar, waktu pengoprasianya sedikit lebih lambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mesin las kuningan

Gambar 3.4 mesin las kuningan

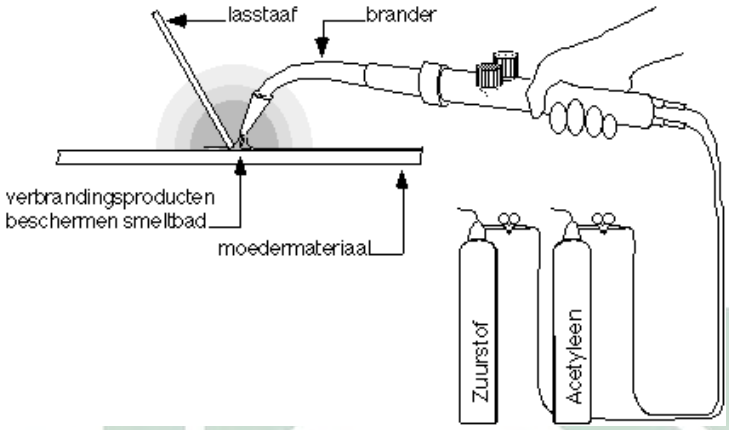

sumber : http://www.agrarische-techniek.nl/klas-3/elektrisch-booglassen-1

gambar di atas adalah sebuah gambar las menggunakan bahan bakar gas, hanya saja perbedaanya dengan las kuningan hanyalah pada bahan bakar dan pada ujung gagang yang dapat secara terus menerus mengeluarkan kuningan saat di operasikanya. mesin ini konsepnya sama dengan mesin las seperti umumnya hanya saja mesin las kuningan ini khusus untuk logam yang berbahan keras seperti baja murni dan lain sebagainya. Mesin las kuningan ini mempunyai keunggulan yaitu dapat secara terus menerus mengeluarkan tembaga atau kuningan dari selangnya dan mesin las ini hanya di pergunakan untuk proses penyambungan logam yang berbahan keras serta bersifat permanen. Cara kerjanya cukup simpel, yaitu dengan menaruh atau menata bagian logam satu dengan bagian logam lain yang akan di sambung dan selanjutnya di las dengan mesin las kuningan yang secara bersamaan alat las kuningan ini dapat mengeluarkan kuningan atau tembaga sebagai media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekat penyambungan dan logam yang akan di sambungkan tidak akan ikut meleleh tapi hanya terkena pemanasan agar dapat terhubung secara sempurna.

4. Mesin bubut CNC (computer numberically controlled),

mesin bubut CNC merupakan mesin yang cara pengoprasianya menggunakan komputer dan memiliki tambahan motor servo yang dapat mengontrol alat pahat mengikuti titik-titik yang telah di tandai atau diinginkan dengan cara memasukanya ke dalam sistem komputernya.[21] Serta pengukuran dengan skala nyata dalam komputer agar hasil sesuai dengan yang di inginkanya.

Berikut adalah mesin bubut CNC dapat dilihat pada gambar 3.5 derikur ini :

Sumber : http://filosofi-mesinbubut.blogspot.co.id/2013/01/mesin-bubut-cnc.html

[21] Hanif Parewangi "Hanif Pare Blog" diakses 03 july 2016. http://hanifparewangi.blogspot.co.id/2015/10/perbedaan-mesin-bubut-cnc-dengan-mesin.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak dari industri logam sendiri yang tidak membuang mesin manual atau mengeyampingkanya, karena dibeberapa proses mesin manual dapat bekerja dan memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan mesin modern. Pengerjaan dan proses produksi di tuntut untuk teliti dalam memproses barang, karena setiap industri mempunyai spesifikasi keunggulan tersendiri dari setiap produk yang mereka buat, antara lain kualitas yang bias termasuk keawetan barang, kerapian dan pengerjaan. Harga yang bersaing, dimana setiap industri menetapkan harganya masing-masing sesuai dengan apa yang mereka pertimbangkan. Karena harga juga termasuk sesuatu yang banyak konsumen cari untuk menaruh atau meminta pengerjaan. Terkadang harga terjangkau dan kualitas standart juga banyak konsumen cari. Ketepatan waktu juga sangat perlu di perhatikan, waktu pengerjaan ini juga dapat mempengaruhi konsumen agar terus bersedia memesan dari industri yang sama, karena sebuah proyek juga akan mempunyai masa kontrak atau batasan waktu pengerjaanya.

Semua hal ini dapat tergantung oleh beberapa faktor yaitu : tenaga ahli, bahan baku, mesin yang digunakan, serta pertimbangan lainya seperti perkiraan ukur waktu masa pakai suatu barang dan lain-lain. Mesin ini sendiri mempunya beberapa tipe dan lebih mudahnya dapat di sebut dengan mesin modern dan mesin manual, mesin manual sendiri mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain yaitu : pengukuran manual dan secara kasat mata, minim penggunaan listrik sehingga dapat menghemat pemakaian listri, lebih awet karena minim penggunaan tekhnologi dan lain sebagainya. Mesin manual ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri juga banya mempunyai kekurangan apabila di bandingkan dengan mesin modern yaitu antara lain : lama pengerjaan karena segalanya serba manual, menghabiskan banyak tenaga, kejelian dalam pengukuran atau pemrosesan produk barang tidak efisien, rumit, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan mesin modern yang juga mempunyai kekurangan di banding dengan mesin manual atau mesin lama yaitu : lebih cepat, lebih mudah di gunakan, memakan tenaga yang sedikit di bandingkan dengan mesin manual dan lain sebagainya. Ada pula kekurangan dari mesin modern ini yaitu pemakaian tenaga listrik besar, butuh tenaga ahli yang biasa mengoprasikanya, segala pengerjaan melalui computer sehingga perkiraan barang jadi harus di perhatikan dengan sebuah pengukuran skala nyata agar sama dengan hasil yang diinginkan.

Dari hasil kerja mesin inilah ketetapan waktu, proses pengerjaan dan produksi barang industri logam mereka lakukan, serta kejelian tenaga ahli untuk memproses barang produksi sedemikian rupa sesuai dengan yang di kehendaki.

Dari beberapa pemaparan tentang mesin yang digunakan oleh beberapa industri ini juga berpengaruh terhadap penerimaan upah yang diterima oleh para pekerjanya. Karena mesin modern ini akan semakin mempercepat pemosesan barang industri dan hal ini berdampak karena para pekerja yang sudah tidak susah payah lagi dengan mengoprasikan mesin manual yang membutuhkan tenaga besar.

Dari sini didapat beberapa sumber data yang di dipaparkan oleh informan bahwa setiap mesin berpengaruh kepada setiap gaji yang di terima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh para pekerja, karena dengan kemudahan pengerjaan para pekerja ini di bedakan upahnya dengan para pekerja yang menggunakan mesin manual. Seperti yang diungkapkan oleh mas doni selaku salah satu pekerja di industri logam berikut kutipan yang di dapat dari mas doni :

Mas Doni (pekerja)

> *Yowes ngeneki mas nag kadong akeh garapan kadang sampek sahur yo tetep nggarap masio sampek isuk yo tak lakoni, masalae kan nag barang gak di dadekne pas wayae kan akhire kene seng kenek dendo mas. Kan seng order neng aku kan yo njukuk orderan teko wong lio mas, dadine nag misale aku telat yo jelas wonge ngkok di ureng-ureng karo seng ndeleh orderan nag kono. nek bayaran yowes normal mas, kan masalae gak tau isok di pastikne. Wong nggarape dewe ae bedo-bedo mas, yo karek garapane biasane, nag garapane akeh yo oleh akeh nag sitik yo oleh sitik. Nek masalah koyok bonus ngunuku kan opo jarene bose karo garapane. Nak kadong akeh ya oleh nag kadong sitik garapan yawes koyok biasae. Koyok ngeneki mas kan akeh garapan ngeneki biasae yo oleh tambahan 200-300anlah kadang, tapi yo gak mesti, tapi nag sampean takon wong seng kerjo nag panggon seng nggede iku bayarane asline luweh sitik, soale nggawe mesin apik mas. dadi yo nggarape gampang, cuman kadang kunu kan menang perkoro tenderane seng terus onok karo jarang sepi.*[22]
>
> Ya beginilah mas kalau sudah banyak pekerjaan terima tender dari orang, walaupun sampai sahur juga bakal tetap kita kerjakan, walaupun juga harus sampai pagi. Masalahnya kan barang kalo nggak cepet di selesaikan pas pada waktunya nanti kita juga yang kena denda telat pengiriman barang mas. Kan yang order di saya mereka juga ngambil orderan dari orang lain mas, jadi kalau semisal saya telat kan pasti orangnya juga bakal kena marah sama yang naruh orderan tadi di sana.
>
> Kalau masalah upah ya normal mas, kan nggak bisa di pastikan biasanya, orang kadang pekerjaan yang di terima juga beda-beda mas, ya tergantung orderan yang kita terima. Kalau lagi banyak kerjaan yabisa dapet banyak kalau sedikit kerjaan ya dapet sedikit. Kalau masalah bonus itu apa kata bosnya sama kerjaanya, kalau dapet kerjaan banyak ya dapet tapi kalau cuman dikit ya seperti biasanya. Seperti begini sekarang mas kan banyak ni kerjaan, biasanya dapet tambahan 200-300an lah tapi kan juga nggak bisa di pastikan. Tapi beberapa dari pekerja juga di bedakan upahnya di beberapa industri oleh setiap mesin yang di operasikannya. Kalau mesin manual yang lebih membutuhkan tenaga besar maka mereka juga akan mendapatkan bayaran yang lumayan, begitu juga sebaliknya. Tapi terkadang seorang yang

[22] Wawancara dengan mas Doni,10 Juni 2016, 13:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengoprasikan jenis mesin modern mendapatkan upah yang hampir sama bahkan dapat juga melampaui upah perkerja yang mengoprasikan mesin manual karena mesin modern banyak digunakan di instri logam besar dan sering mendapatkan tender serta jarang sepi.

Dari hasil wawancara dengan mas doni dapat di ambil kesimpulan bahwa gaji yang di terima tergantung dengan kerjaan atau orderan yang mereka terima, dan keunggulan yang paling sering di terapkan bukan hanya kualitas tapi juga ketepatan waktu pengerjaan serta pengiriman, jika telat maka mereka akan merugi karena penurunan upah yang mereka terima. Bonus juga tergantung pekerjaan serta job yang mereka ambil. Upah bonus biasanya berkisar 200-300 ribuan setiap orangnya.

Inilah kondisi saat mas doni mengerjakan pembuatan dudukan untuk anak kecil yang di taruh pada sepeda motor.

Gambar 3.6 proses pembuatan kursi anak kecil

Sumber : lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar di atas adalah mas doni yang sedang mengerjakan bagian spon atau bantalah dudukan untuk kursi anak kecil dengan cara menyetaples bagian luar spon dengan kain penutup. Sebagian besar dari para pekerja atau buruh dari industri ini terbilang berpenghasilan yang tidak tetap, karena tergantung pada apa yang mereka kerjakan. Dan sebagian lagi bekerja dengan

penghasilan tetap, namun dapat di bedakan karena pekerja dengan penghasilan tetap ini hanyalah para pekerja yang bekerja pada industri besar yang telah menjadi UD, PT atau yang telah mempunyai nama dalam mengembangkan usahanya.

Beberapa kendala juga dihadapi oleh peneliti, karena tidak setiap para pekerja mau untuk diwawancara mesti sudah dapat izin dari pemilik usaha dan ada juga yang takut kena marah oleh para pemilik usahanya.

Sebagian dari mereka atau pekerja, tidak sedikit yang menolak untuk di wawancarai bahkan ada yang sangat canggung dalam menjawab pertanyaan karena mereka belum terbiasa dengan sosok pendatang baru yang belum kenal dan langsung bertanya, ada pula dengan alasan kalau sampai salah omong nanti bisa kena marah dengan pemiliknya. Karena beberapa dari industri ternama seperti pada UD. Sumber Rejeki yang segala ruangan mempunyai sistem CCTV atau kamera pengawas sebagai keamanan dan juga pengontrol untuk aktifitas para pekerjanya. Mulai dari ruangan pengelasan, ruang tekuk plat dan ruang pemotongan plat besi hingga pada kantor dan halaman depan termasuk parkirannya. Karena pada industri ini segala sesuatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah ada prosedur dan juga tersusun secara rapi yang memang sudah di kontrol oleh atasan sebagai langkah pengoprasian usahanya.

Tergolong sulit untuk mendatangi dan mewawancarai para pekerja pada industri yang besar seperti yang di atas karena pada jam istirahat pun mereka menolak karena lelah, walaupun sudah di beri izin oleh pemilik usahanya untuk mendokumentasi dan mewawancarai. Dan pada akhirnya peneliti hanya dapat mendokumentasikan aktifitas kerja para pekerja, akan tetapi mereka menyanggupi untuk dapat diwawancarai pada saat malam hari atau saat mereka nongkrong di warung kopi agar mereka bisa leluasa untuk memberikan informasi katanya dari narasumber yang bernama hadi saat menerangkan gaji yang ia terima, berikut wawancara dengan mas hadi :

Mas hadi :

> *Bukan hanya tenaga ahli mas, kalo tenaga ahli disini sudah banyak. Masalahnya kan disini mereka juga udah pada pegang mesin modern, jadi kalo sampean nanyak cara eksistensinya ya kami harus dan di tuntut buat kreatif mas, contohnya kayak pipa yang di buat lampu pinggir jalan itu mas, kan dulunya bunder seh. Nah kalo sekarangkan kebanyakan persegi 5 dan bahanya juga nggak pake besi lagi tapi aluminium yg di campur besi yang daya tahan karatnya lebih lama dari besi dan juga lebih ringan mas. Jadi kalo setiap ada pesanan yang sering di pesen orang ya kita mesti pintar berinovasi mas, nah orang yang kreatif ini, kami kekurangan, kalo tenaga ahli banyak mas.*[23]

> Tenaga ahli disini banyak mas, soalnya kan mereka disini (pekerja) memang sudah biasa mengoprasikan mesin modern. Jadi kalau anda tanya masalah eksistensi kita semua di tuntut untuk kreatif, contohnya seperti pipa yang biasanya untuk tiang lampu jalan, kan itu bahanya dulu dari besi dan berbentuk bulat, tapi sekarang kan bahanya campuran dari aluminium dan besi dan modelnya juga sudah berubah jadi persegi lima. Karena campuran besi dan aluminium daya karatnya lebih tahan lama dari pada besi, dan juga lebih ringan. Jadi kalau setiap ada barang yang sering di pesan orang, ya kita harus pintar berinovasi mas, nah tenaga kreatif ini kami kekurangan, kalau tenaga ahli banyak kita mas.

[23] Wawancara dengan mas Hadi, 24 juni 2016, 00:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan mas hadi dapat di ambil kesimpulan bahwa tenaga ahli sudah sangat banyak, karena lantaran di Desa Ngingas sendiri adalah lokasi kawasan industri logam yang sudah dari dahulu. Dengan adanya kampung logam ini tentu secara tidak langsung masyarakat sekitar pasti melihat dan sedikit banyak turut ikut memasarkan dan memproduksi, dari hasil kebiasaanya. Maka dari itu dapat di ketahui bahwa banyaknya tenaga ahli saja tidak cukup untuk mempertahankan eksistensi dari pada industri logam di kawasan Desa Ngingas itu sendiri, tetapi juga di tuntut untuk kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang mereka, karena sesuai dengan kemajuan tekhnologi dan perkembangan zaman, kemauan para konsumen semakin meningkat, bukan hanya kwalitas saja yang mereka perhatikan, akan tetapi juga model yang menarik yang mereka ambil.

Setelah berbincang dengan mas Hadi saya di kenalkan oleh seorang yang juga jadi pegawai di sebuah industri logam namun industrinya tidak untuk memproduksi barang akan tetapi jasa pemotongan plat besi dan berbagai macam logam lainya. Namanya mas Fuad namun biasa di panggil cak Fuad. Ketika peneliti bertanya bagaimana cara mempertahankan sebuah eksistensi beliau menjawabnya :

Cak Fuad :

> *Yowes pinter-pintere nggolek konco mas, karo kudu kenal mbek wong njobo ben job e kene iku akeh, ambek an saiki lho nag semisal yo sampean gak ndwe konco trus bukak usaha kyok ngeneki kan pasti gak ngarah onok wong moro nag sampean gak onok konco seng podo kerjo ngenekine. Karo pinter-pintere ngewenei rego ben wong iku gak getun nag mene-mene rene maneh. Yawes koyok wonge njaluk rego sakmene, nag jare sampean kemuraen ya sampean undakne tapi yo kudu ngomong "tak dadekne langgananku sampean pak nag sering ndeleh barang nag nggonaku" karo ojok sampek bleset karo seng di karepno wonge, soale iku penting lho mas. Masalahe kan kene podo karo mbukak peluang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gawe ngolehne job teko barange wong iku, opo mane nag wonge ndwe industri seng gede. Wah nag iku kudu pinter tenanan sampean wes nag gak ngunu ucul. Soale jelas wonge yo ndwe konco akeh, nag lewat wong iku mau sampean isok promosi tanpa ngoyo-ngoyo.[24]

Ya harus pintar-pintar cari teman mas, sama harus kenal dengan orang luar biar semakin banyak orang naruh barangnya ke kita banyak. Lagian sekarang semisal ya anda nggak punya teman trus buka usaha seperti ini kan pasti nggak bakal ada orang mampir kalau anda nggak ada teman yang punya kerjaan yang sama. Juga harus pintar-pintar memberi harga biar orangnya nggak merasa nyesel kalau kapan-kapan kesini lagi. Seperti misal orangnya mintak harga segini, kalo menurut anda terlalu murah ya bisa di naikin tapi ya harus bilang "saya jadikan langganan kalau sampean pak sering naruh barang di saya" sama jangan sampai gagal sama yang diinginkan orangnya, soalnya itu penting lho mas. Masalahnya kan kita sama aja mencari peluang untuk dapat kerjaan lagi dari orang itu, apa lagi kalau orangnya punyak industri besar. Wah kalau itu harus pintar-pintar beneran sampean kalau nggak gitu bakal pergi dia. Soalnya pasti orang itu punya teman yang banyak dan lewat orang itu kita bisa promsi tanpa harus susah payah.

Dari pemaparan cak Fuad menjelaskan bahwasanya sebuah keberlangsungan dari usaha tidak hanya dari sebuah kualitas saja akan tetapi dari relasi dan juga teman-teman yang memang sepekerjaan walaupun berbeda tempat, mereka terkadang masih saling membutuhkan. Dan juga dari para konsumen mereka juga harus pintar-pintar mengambil hati para konsumenya agar tetap dapat job dari konsumen yang sama dan akhirnya menjadi langganan untuk sebuah pekerjaan. Hal ini tercipta karena keduanya saling membutuhkan dan saling bersaing agar tetap dapat membuat industrinya berjalan sesuai dengan semestinya. Dari pemaparan di atas kita dapat mengetahui bagaimana cara mengkoordinir harga dan juga menjalin hubungan antar sesama untuk saling melengkapi segala kebutuhan yang diinginkan. Hal ini juga di perkuat dari pendapat seorang yang mempunyai industri logam

[24] Wawancara dengan cak Fuad, 24 juni 2016, 00:45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri yang bernama mas Agus dan biasa di sapa cak Agus, cak Agus adalah pemilik industri rumahan dimana mas Doni bekerja, berikut hasil pemaparan dari cak Agus :

Cak Agus :

> *Kalo masalah kerjasama banyak disini, kerjasama dengan industri lain yang memang saling kenal dan kadang ada juga yang memang masih ada hubungan saudara. Karena kalau nggak kerjasama pasti bakal kewalahan mas, contohnya aja seperti saya, saya ini kan barusaja buka usaha malahan belum ada 4 tahun. Kalau nggak ada kerjasama pasti usaha saya juga nggak bakal jalan mas, kayak ini saya kan lagi bikin dudukan kursi buat anak kecil yg biasanya di taruh di motor, kalo di lihat kan emang sederhana mas, tapi kalo nyobak bikin sendiri kan susah. Mulai dari beli bahan, pemotongan besi, pengelasan, pengecatan, sampai ke dudukanya yang pake spon ini kan juga tergolong agak rumit mas. Apalagi bagi saya yang sedang memulai usaha baru pasti alat juga kurang. Nah kalo bagi mereka maksudnya teman yang saya ajak kerja sama itu dia kadang kasih saya garapan soalnya di sana lagi penuh. Nah disitu saya bisa ambil kesempatan mas. Tapi terkadang kan ada juga banyak kendala, tau sendirilah setiap saya butuh alat yang nggak ada kan pinjem dan di sana kadang alatnya juga di pake. Ya terpaksa saya harus cari relasi lain buat selesain garapan saya.*[25]

> Kalau kerjasama banyak disini, kerjasama dengan industri lain yang memang saling kenal dan kadang ada juga yang memang masih ada hubungan saudara. Karena kalau nggak kerjasama akan sedikit kewalahan, seperti saya ini yang sedang merintis usaha kan masih belum mempunyai banyak alat dah saya kadang juga pinjam ke orang-orang yang saya kenal. Dan kalau nggak ada kerjasama pasti usaha nggak bakal jalan. Seperti yang saya kerjakan sekarang ini terlihat sangat simpel tetapi jika di rasakan pembuatan ini sedikit agak rumit bagi saya. Mulai dari bahan hingga proses finishing. Seperti halnya teman saya "relasinya" terkadang juga memberikan saya job jikalau di tempatnya sedang penuh kerjaan. Dari sini saya dapat ambil kesempatan. Tetapi kadang juga ada kendala seperti alat yang saya tidak punya dan saya akan pinjam alatnya sedang di pakai, alhasil pekerjaan tidak akan jadi tepat waktu atau molor. Dan saya harus mendapatkan relasi lain agar usaha saya tetap berkembang.

[25] Wawancara dengan cak Agus,10 Juni 2016, 20:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan yang di dapat dari wawancara di atas adalah pentingnya sebuah relasi untuk keberlangsungan industri adalah hal wajib bagi mereka karena dengan relasi maka akan dapat saling melengkapi satu sama lain dan bukan hanya dari kinerja dan mesin yang mereka punya, akan tetapi hubungan yang mereka jalin juga sangat menentukan bagi mereka. Dari sinilah cak Agus dapat mengembangkan usahanya yang hingga saat ini ia mempunyai 15 pekerja tetap untuk pekerjaan industrinya dengan tempat yang berbeda, walaupun hanya beberapa yang menjadi pekerja tetapnya. Salah satu kendala yang dihadapi oleh cak Agus dalam hal produksi adalah :

Kendala yang saya hadapi lebih sering dari ketepatan waktu pengerjaan dengan kemampuan saya mengerjakan dan juga harga yang mereka minta itu terkadang sangat berat bagi saya, karena kita taulah bahwa setiap dari konsumen memang menginginkan harga yang murah dengan barang yang bagus. Cara saya menyelesaikan ya sesuai dengan kondisi, dan terkadang ada juga beberapa orang yang ingin menaruh barang tapi orange blum mau bayar penuh setelah barang jadi atau istilahnya ngebon. Dan sisanya mereka kasih waktu mereka sudah punya uang atau setelah barang dari saya terjual habis. Jikalau sedang gini ya saya beri harga sesuai dengan waktu yang mereka tetapkan mas, contohnya kalau mereka membayar penuh dengan waktu tempo lama maka saya berikan harga lebih mahal, begitu juga sebaliknya kalau mereka bayar penuh dengan waktu yang cepat harga akan saya berikan sedikit lebih ringan. Karena cak Agus sendiri juga membutuhkan modal untuk kembali memproduksi dan hal itu juga tergantung modal yang ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

punya. Karena untuk mempertahankan produksi juga membutuhkan modal yang tidak sedikit.

Untuk sebagian industri kecil memang membutuhkan suport dari industri lain sebagai penunjang kinerja untuk menyelesaikan proses produksinya. Akan tetapi berbeda dengan salah satu industri pembuat mesin jahit, pemiliknya menyatakan tidak sedikitpun membuka relasi dengan industri lain, karena ia lebih bisa mengembangkanya sendiri. Dan juga beliau merasa tidak terlalu berat untuk menjalankan atau memproduksi barangnya. Cak Anam adalah pemilik dari penerus sebelumnya yang bukan lain adalah ayahnya sendiri. Berikut wawancara dengan Cak Anam:

Cak Anam :

> *Gak tau mas saiki, itungane kan wes berkembang mas nggonaku, wong iki bien dadi tahun 1974, dadine nag saiki ya lumayan wes ndwe alat-alat dewe mas q, wes nggak njagakno uwong.*[26]
>
> Enggak mas sekarang, soalnya kan sudah berkembang punya saya, inidulu di rintis tahun 1974, jadi sekarang lumayan sudah punya alat-alat sendiri mas saya, sudah nggak ngandalin orang lagi.

Menurut can Anam selaku pemilik usaha yang menyatakan bahwa sudah tidak membuka relasi atau kerja sama dengan orang lain atau industri lain karena beliau merasa sudah dapat berdiri sendiri dari hasil yang telah dirintisnya mulai dari tahun 1974. Dan juga sudah mempunyai alat-alat sendiri. Dari hal ini dapat kita lihat bahwa tidak semua industri membuka kerja sama dengan industri lain walaupun minoritas, karena alasan yang berbeda, dan merasa sudah dapat mengontrol dengan baik segala permasalahan produksinya sendiri.

[26] Wawancara dengan cak Anam, 19 july 2016, 09:27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sebuah managemen produksi hingga pada pemasukan yang diterima memang perlu adanya keterkaitan yang jelas agar industri tetap dapat berlangsung atau dapat saling menguntungkan satu sama lain, karena hal ini juga akan berdampak sangat besar bagi proses produksi industri di Desa ngingas, beberapa dari mereka menyatakan bahwa gaji tidak tetap dan pemasukan stabil, tergantung barang apa yang mereka produksi dan juga ketepatan waktunya. Berikut pemaparan pendapatan dari karyawan cak Anam yang bernama pak sholeh :

Pak Sholeh :

> *pemasukanya ya baik yo lancar, setiap hari adalah mas, tergantung pesanan mas, tergolong normalah. Soale kan borongan. Dadi opo jare garapan, nag bonus gak onok.*[27]

Pemasukan baik dan lancar, setiap hari adalah mas, tergantung pesanan mas, tergolong normalah. Soalnya kan borongan, jadi gaji tergantung pada kerjaan dan kalau bonus tidak ada.

Menurut Pak sholeh pemasukan atau gaji yang ia terima tergolong normal dan tidak terlalu tinggi, namun terkadang juga tergantung pada apa yang dikerjakanya, jikalau memang sedang banyak kerjaan maka akan semakin banyak gaji yang di dapat, begitupun sebaliknya. Serta pak Sholeh tidak menerima bonus dari hasil kerja.

Beberapa hasil dokumentasi hasil produksi dari cak Anam, berikut gambar yang peneliti ambil dari lapangan :

Gambar 3.7 dudukan untuk mesin jahit

Sumber : lapangan

[27] Wawancara dengan pak sholeh, 19, july, 2016, 21:35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar di atas adalah proses finishing dari dudukan mesin jahit yang di kemas setelah pengecatan. Dudukan ini sengaja di lapisi oleh plastik karena menghindari adanya pengkaratan dan pengeroposan.

Pak sholeh sendiri sebenarnya juga sedang mulai merintis industri sendiri di rumahnya dan menurut beliau :

Pak Sholeh :

> *Yo ngeneki mas, jadi lebih banyak pinjem ndek orang-orang kalau lagi ada mesin seng rusak ngunuku mas. Kabeh nag sek drung gede ya roto-roto jeg nyeleh sembarang e mas, namanya juga masih merintis kan nggak segalanya serba onok. Masalae nag wes kadong mesin seng rusak iku angel mas apene nggarap mane, soale kan kendala paling abot iku pancen ndek mesin rusak, reparasine ya mangan waktu akeh kan iku.*[28]

> Ya begini mas, jadi lebih banyak pinjem ke orang lain kalau lagi ada mesin yang rusak kayak gitu mas, semua kalo masih belum besar juga rata-rata masih pinjam segala sesuatunya mas. Namanya juga masih merintis, kan tidak serba ada. Masalahnya kalau mesin yang rusak itu sulit mas kalau mau produksi, soalnya kan kendala paling berat ya pas mesin rusak, reparasi juga butuh waktu lama.

dari sini dapat di ketahui bahwa menurut pak sholeh, kendala paling berat adalah saat para industri mengalami kerusakan pada mesin produksinya, karena salah satu sumber produksi telah mengalami masalah dan disini juga dapat kita lihat bahwa mesin adalah sumber produksi kedua setelah pegawai. Banyak diantara mereka yang kesulitan saat mengalami hal serupa, karena hal itulah salah satu informan menyatakan bahwa saya harus mempunyai dua mesin yang sejenis dan yang paling cepat rusak atau beliau harus mempunyai sperpart untuk menghadapi hal itu. Pak Nanang adalah salah satu dan satu-satunya pemilik usaha yang berdiri dan di percaya oleh tender

[28] Wawancara dengan pak Sholeh,19 july, 2016, 21:35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara sebagai pembuat penerang jalan seperti lampu, cctv, plang jalan rambu-rambu, pagar pembatas dan lain-lain. Berikut informan menjelaskan :

Pak Nanang :

> *Salah satu penyebab atau kendala produksi itu mas ya, kalau nggak mesin yang rusak ya dana yang belum turun dari tenderan sebelumnya, walaupun saya sudah tergolong orang yang selalu dapat tender dari negara tetapi kadang proses penurunan uang itu juga sangat susah dan membutuhkan waktu lama,bahkan ada yang sampai satu tahun belum juga turun. Kalau mesin terkadang saya juga mempunyai kendala kayak, mesin plong, hidrolis sama mesin penekuk plat itu trobel. Wes jelas pusing, karena kenapa mas, mesin itu sangat penting lho bagi saya. Makanya sampean liat sendiri di luar kan ada dua mesin hidrolis sama mesin plong, ya itu sebabnya. Paling lama kalau benerin iku sekitar tiga hari sampek sak minggu mas. Sperpate kan pesen seh ngunuku dadine ya kudu sabar lah. Sampean tahu sendiri kan kalau mesin di sini roto-roto tulisane cino. Sperpart e yo kudu njukuk teko kono mas.*[29]
>
> Salah satu kendala produksi atau kendala produksi saya, itu kalau mesin rusak sama dana yang belum turun dari tenderan sebelumnya, walaupun saya sudah tergolong orang yang selalu dapat tender dari negara tetapi kadang proses penurunan uang itu juga sangat susah dan membutuhkan waktu yang lama, bahkan ada yang sampai satu tahun belum turun juga. Kalau mesin terkadang saya mempunyai kendala pada mesin plong, hidrolis sama mesin penekuk plat itu rusak. Jelas saya pusing, karena mesin sangat penting. Maka dari itu saya mempunyai dua buah mesin untuk berjaga-jaga jika salah satu sedang rusak. Waktu lamanya reparasi itu bisa sampai satu minggu. Sperpartnya harus pesan dari cina. Seperti yang dilihat disini banyak mesin dari cina kan.

Pak nanang merasa kendala paling berat adalah saat mesinya rusak, sama seperti halnya pak sholeh yang menyatakan hal itu. Oleh karena itu dari mereka mempunyai mesin cadangan untuk mengantisipasi jika suatu saat terjadi masalah atau kerusakan dengan salah satu mesin mereka. Hal ini juga mempengaruhi pemasukan yang diterima oleh kedua pemilik industri ini, mereka merasa sangat mengutamakan mesin untuk proses produksi, karena

[29] Wawancara dengan pak nanang, 28,july 2016, 19:35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata dari mereka mendapatkan cas atau denda jikalau ada pengiriman barang yang telat dan dendanya berlaku per24 jam.

Setelah saya mewawancarai pak nanang saya di rekomendasikan untuk mewawancarai salah seorang di dekat rumah pak sholeh dan beliau mengenalkan saya pada informan itu. Informan kali ini berbeda dengan salah satu informan. Dia sangat masih muda untuk bekerja pada industri logam dan informan paling muda yang pernah memberikan informasi.ia bekerja di salah satu industri pembuat ring dan juga peer pada gagang penyangga motor, ia mengemukakan bahwa setiap pemasukan yang ia terima tidak selalu pasti, semua pemasukan tergantung pada apa yang ia kerjakan dan kendala produksi utama adalah inovasi dan kreativitas produksi sebagai salah satu keunggulan dari industri dimana ia bekerja. Berikut salah satu pemaparan dari informan yang bernama lubis :

Lubis :

> *Gak isok mas ngunuku nag di pastikno, opo seng digarap ngunuku, tapi tetep ring karo per, tapi kadang wong iku njaluk ring seng kandele sepiro kan, trus kari njaluk peer modele piye kan yo tergantung ngunuku. Dadi yo gak iso dipastikno bayarane.*[30]
>
> Nggak bisa mas kalau dipastikan, apa yang dikerjakan dulu, tapi tetap ring sama peer. Tetapi terkadang orang kan mintak model yang berdeda sama peer juga yang berbeda, kan yang begitu tergantung yang pesen. Jadi upah juga tidak dapat di pastikan.

Menurut beberapa informan banyak dari mereka yang menerima gaji tidak stabil namun beberapa gaji dari mereka sudah di atas UMR karena

[30] Wawancara dengan mas lubis, 24, july, 2016, 23:35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pekerja bekerja pada sektor industri besar. Memang sangat sulit untuk mengkondisikan hal ini penyebab dari tidak stabilnya pemasukan para pekerja dan para pemilik usaha ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu :

Upah dari para konsumen yang terkadang sering lambat dan Jenis barang yang di produksi berbeda tergantung pada permintaan konsumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. BENTUK ARUS MODERNISASI DI KAMPUNG LOGAM DESA NGINGAS

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa salah satu fungsi atau kegunaan berbudaya adalah pewarisan dari generasi sesudahnya. Hal ini menunjukan bahwa dalam kehidupan berbudaya terdapat mata rantai dimana generasi yang telah lalu mewariskan budaya pada generasi sekarang dan generasi sekarang pasti akan mewariskan budayanya ke generasi selanjutnya. Perubahan masyarakat yang disebabkan faktor keinginan untuk berubah dan maju dari warga masyarakat itu sendiri. Perubahan itu bisa dilihat dari adanya suatu keadaan yang berubah menjadi lebih baik, budaya disiplin waktu dan budaya pemanfaatan potensi diri sendiri untuk mengembangkanya lebih jauh.[31]

Perubahan ini, di zaman sekarang sering disebut sebagai modernitas suatu budaya. Bukan hanya budaya, perkembangan ini juga mencakup banyak sekali aspek. Mulai dari budaya, perekonomian, interaksi, ekonomi hingga pada pola pikir suatu masyarakat yang terpengaruh atau berkembang karena adanya interaksi dan pengalaman-pengalaman yang telah dia lalui. Sebenarnya konsep dari sebuah modernisasi sendiri adalah suatu pergerakan atau mobilitas suatu masyarakat yang secara sengaja atau tidak sengaja mulai berkembang kearah yang lebih maju. Guna untuk mempermudah segala urusan duniawinya. Masyarakat sendiri terkadang juga sangat sulit untuk mengembangkan yang ada disekitar mereka, namun hal ini tidak berlaku untuk pola pikirnya, karena tidak ada batasan untuk pola pikir

[31] Mkd 2014 Uin Sunan Ampel Surabaya, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel Pers, 2014), hlm. 182-184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, yang ada hanyalah kebiasaan yang sering dilakukan dan di praktekan dan selanjutnya menjadi sebuah landasan pemikiran, entah secara sadar atau tidak sadar hal ini pasti akan terjadi pada golongan masyarakat. Karena sifat masyarakat sendiri sebenarnya tergolong dinamis untuk terus berkembang di tengah masyarakat itu sendiri.

Seperti yang dikemukakan Ibnu Khaldun dalam bukunya yang menyatakan bahwa *"ketahuilah bahwa pada hakikatnya sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Keramah-tamahan dan solidaritas golongan, tentang revolusi-revolusi yang menghasilkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pertukangan dan pada umumnya, tentang segala yang terjadi di masyarakat karena watak atau pola pikir masyarakat itu sendiri"*[32]

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat sendirilah yang menentukan perubahan dan kemana arus perubahan itu menuju, karena melalui pola pikir dan pengetahuan yang mereka cerna sendirilah perubahan itu terjadi. Sosiologi sendiri tidak melepas hal ini dari ranah pemikiranya, bahkan sejak dahulu, masa kapitalis di eropa barat yang memang menghasilkan suatu persaingan ketat diantara para industri dengan cara apapun dengan modal apapun mereka memulai merintis hingga terjadinya proses kapitalis ini. Bagaimana proses itu berlangsung, kemana arahnya, hingga siapa pelaku dan juga korban kapitalis itu sendiri. Produk produk hasil pemikiran inilah yang hingga sekarang mulai berkembang dan menjalar ke

[32] Sahrul Maulidi, *Perintis Kajian Ilmu Sosial*,(Jakarta,Dian Rakyat,2012), Hlm 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala arah hingga juga pada saat ini yang kita rasakan. Dari serangkaian ide yang diajukan untuk mengupas persoalan masa kini, dua hal konsep yang sangat berpengaruh, yaitu tentang konsep masyarakat industri dan masyarakat pasca industri. Telah digunakan untuk mengkonsepsikan serangkaian perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi. Bentuk-bentuk inovasi dan penyebaran tekhnologi yang sering dianalisis secara abstrak dalam bentuk produksi kapitalis yang bertahan.[33]

Hal inilah yang juga terjadi pada suatu wilayah industri kampung logam di desa ngingas, modernitas telah menjalar hingga pada sektor area desa ngingas ini, pola pikir,cara kerja, hingga pada langkah-langkah yang mereka ambil untuk tetap mempertahankan suatu industri logam miliknya. Beberapa diantara mereka mulai berinovasi, yang bertujuan agar tetap eksis dan mempunyai nilai lebih di bandingkan dengan industri logam lain, persaingan antar industri logam juga sangat erat. Apalagi kaitanya dengan harga dan kualitas yang ditawarkan bisa membuat seorang konsumen berfikir ulang untuk mulai membandingkan satu sama lain dalam memilih dan menaruh barang industrinya. Beberapa diantara mereka mempunyai keunggulan tersendiri yang membedakan dari setiap industri logam lain agar konsumen tetap melirik, hal ini terjadi karena adanya pola pikir yang berkembang di tengah ketatnya persaingan antar industri. Seperti halnya salah satu dari sebuah industri milik pak nanang yang memang menyatakan bahwa pemikir inovatif dan kreatif sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan dan eksistensi industri logamnya.

[33] Bryan S. Turner, *Teori-Teori Sosiologi Modernitas Postmodern*, (yogyakarta,pustaka pelajar offset, 2008), hlm 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut pemaparan dari pak nanang :

sebenarnya hal ini yang sampai saat ini masih belum saya temukan mas, ada emang beberapa dari pekerja kami yang memang khusus untuk hal kekreatifitasan atau inovasi, cuman terkadangkan satu banding sepuluh. Memang kalo inovasi ini yang sering saya tonjolkan, karena saya kan megang tender dari pemerintah jadi harus pintar-pintarnya buat inovasi biar mereka tetep terus menggunakan jasa kami. Ya alhamdulillah dari tahun 2004 sampai 2016 sekarang ini berjalan lancar.banyak terkadang para penaruh tender mintanya sedikit aneh-aneh, seperti pembatas jalan ini dulu ada yang minta yang lebih tahan lama sama lebih tahan karat sama kuat. Nah dari sini kan orang saya juga mikir, kita di kasih berapa buat bikin barang inikan. Jadi sebenarnya bisa di buat cuman terkadang juga tetep masalah pokoknya itu finansial.

Sebenarnya hal ini sampai saat ini masih belum saya temukan, saya kekurangan untuk orang yang dapat dan mampu berkreatifitas dan inovasi, cuman hanya sedikit, hanya saja sangat jarang di antara mereka. Dan memang inovasi inilah yang saya tonjolkan untuk produk saya, karena saya menerima tender selalu dari pemerintah sejak tahun 2004 sampai sekarang. Jadi harus pintar-pintar berinovasi agar mereka tertarik untuk menaruh tender dan mengunakan jasa kami. Karena terkadang permintaan dari konsumen itu sedikit sulit kami penuhi, terkait dengan tenaga inovasi dan biaya yang mereka berikan pada kami, kalau semisal mencukupi kami akan buatkan. Dan kembali lagi ke masalah finansial.

Pak nanang selaku pemilik usaha menjelaskan bahwa untuk tetap mempertahankan suatu industri harus dengan cara berinovasi agar para konsumen tetap tertarik pada kita dan dapat menjadi pelanggan tetap kita. Dari situ pak anang dapat terus mengembangkan industrinya dan bersaing dengan beberapa industri lain. Karena pada saat ini konsumen tidak hanya tertarik dengan harga dan kualitas namun juga haru dengan berinovasi agar produk dari industri logam ini dapat selalu menarik konsumen untuk bekerjasama mewujudkanya.

Namun beberapa dari mereka tetap ada yang lebih menonjolkan kualitas dari pada harga, karena untuk beberapa produk memang diharuskan dengan kualitas menengah keatas agar dapat digunakan dengan jangka waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih lama. Masalah harga mereka terkadang sedikit mengenyampingkan karena alasan mereka cukup kuat dengan menggunakan kata kualitas dari produk mereka. Contohnya seperti cak agus dengan dudukan untuk anak kecil sebagai bentuk produksinya dan beliau menyatakan kalau kualitas yang selalu ditonjolkanya agar tetap terus dapat bersaing dengan industri yang sama.

Berikut pemaparan hasil wawancara dengan cak agus sebagai informan :

> *Kalau harga tetep mas kita tetep negosiasi tergantung kemampuan konsumen untuk hal itu tapi tetap kalau dari kita yang lebih ditonjolkan itu kualitas, jadi kami bikin produk juga nggak bakal asal-asalan jadi tetapi memang beberapa contoh kami uji agar saat barang sampai kita nggak kena komplain karena produk yang nggak sesuai sama keinginan orangnya. Kalau sampai produk kembalik kan pasti kita bakal rugi banyak. Nah dari situ kita pengangalaman agar barang kita dapat berhasil dimata konsumen. Karena dulu saya penah mengalami hal seperti itu, bahkan hampir setengah dari barang yang kami produksi itu balik karena ada cacat atau tidak sesuai dengan keinginan dan pesanan konsumen.*
>
> Harga sedikit dikesampingkan , dan kami biasa dengan mengandalkan dari segi kualitas. Karena tak ingin merugi lebih jauh. Karena dari itu kami juga pernah melakukan kesalahan sampai barang hasil produk hasil kami kembalik hampir setengah. Jadi kalau produksi kita nggak asal-asalan asal barang jadi.

Cak agus ini merintis usaha dan kondisi usahanya masih dalam masa transisi ke berkembang maka dari itu cak agus tidak ingin mengecewakan konsumenya, agar mendapat pandangan bagus cak agus rela membuat sebuah produk tidak asal-asalan, karena dari pengalaman cak agus berlajar dari segala kesalahan masa lalunya, karena hal itu sangat disayangkan untuk produksi bagi industri menengah kebawah apalagi seperti milik cak agus yang sedang dalam proses merintis.

Berbeda dengan cak fuad yang menghitung dengan rinci segala kebutuhan, beberapa dari konsumenya sengaja membuat kesepakatan agar kedua belah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak tidak kecewa akan keinginan mereka berdua walaupun berbeda keinginan. Cak fuad sengaja negosiasi untuk menetapkan harga dengan alasan jikalau di beri harga miring akan jadi pelanggan tetap untuk menaruh tender lagi, serta beberapa aspek di perhatikan seperti sebuah pengerjaan yang dengan tujuan agar konsumen tidak kecewa.

Informan yang bernama lubis selaku pekerja juga menyatakan bahwa keunggulan paling menonjol dari sebuah produksi dimana tempat ia bekerja lebih mengunggulkan kualitas dan ketepatan waktu, karena beberapa produksi peer dan ringnya memang di minta untuk tetap tahan lama dan harus dapat digunakan dengan jangka waktu yang lebih lama. Berikut pemaparan dari lubis selaku pekerja sebagai informan :

> *Nek ndek panggonku iku luweh ndek kualitas karo wektu mas, dalam artian iku deadline gak molor molor kesuwen mas, per iku pasti sering digawe dadi ketahanan karo daya lenture iku kudu apik, nag gak ngunu ngkok akhire akeh seng kendo, ring iku yo ngunu ndekne kan biasa gawe bantalane baut, nag ringe gak kuat yo ngkok mletet. Ngerti dewe biasae roling sandal karo pire hidrolis iku tekanane kyok opo. Yowes ngunu.*
>
> Di temapat saya kerja lebih cenderung kualitas sama waktu pengerjaan, dalam artian harus tepat waktu biar nggak molor terlalu lama, peer itu sering di pakai jadi ketahanan sama daya lenturnya harus bagus, kalau ring itu biasanya di pake bantalan baut, kalau kualitasnya jelek ringnya bisa kegencet malahan, tau sendirilah roling sandal (pemadat sandal setelah di lem) sama peernya hidrolis itu tekananya seberapa. Ya begitulah.

lubis menyatakan kalu di industrinya lebih memilih kualitas dan ketepatan waktu, walaupun barang produksinya tidak setenar barang produksi lain tetapi para pekerjanya lebih memilih memberikan yang terbaik dan mencocokan dengan fungsi mestinya sendiri, agar tidak ada kendala saat pemakaian serta untuk menjaga nama industrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pendapat dan pemaparan yang telah dikemukakan di atas dapat di ketahui bahwa persaingan antar industri sangat ketat bahkan terkadang beberapa dari mereka sengaja memasang harga tinggi karena kualitas yang sebanding dengan harga serta melalui beberapa perbincangan agar beberapa dari konsumenya ikut serta menjadi pelanggan tetap. Kualitas dan harga yang dahulu selalu orang cari tidaklah menjadi salah satu pilihan bagi setiap konsumen untuk menaruh tender. Seiring dengan perkembangan jaman, banyak perubahan, penambahan dan pembaruan dari berbagai ektor industri sendiri karena beberapa hal sudah dianggap usang dan sedangkan mereka selaku pemilik dan pekerja semakin banyak pengalaman, masukan, interaksi dan hubungan diantara sesama yang menyebabkan mereka harus berfikir ulang agar beberapa dari mereka menciptakan ide baru dan sebuat trobosan baru agar para konsumen tertarik serta tetap menjadi pelanggan tetap para pemilik industri.

Beberapa pengalaman masa lalu yang sering menjadi acuan agar terus berkembang dengan beberapa pertimbangan tersendiri ini mirip seperti sistem kapitalis, hanya saja kapitalis menguasai pasaran dengan menggunakan modal dan kemauan mereka sendiri, namuan hal ini berbeda saat para industri bersaing untuk mencari nafkah dari para konsumen, mereka lebih cenderung dan membuat inovasi serta meyakinkan para konsumen agar tidak melirik industri lain dengan beberapa trik tersendiri yang dilakukan oleh setiap industri ini dalam menguasai pasaran. Karena pengunggulan kualitas dan harga sudah terlalu mendunia, jadi mereka harus mencocokan dengan kebutuhan para konsumen saat ini, dengan jaman yang sudah berkembang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemauan yang berkembang serta pola pikir dari setiap manusia yang berkembang untuk memilih dan memilah beberapa keinginanya agar terwujud. Dan beberapa indikator sebagai bahan perbandingan bahwa setia dari mereka melakukan sebuah perkembangan yaitu dengan melihat beberapa temuan data ini antara lain :

a. Keunggulan yang diutamakan bukan hanya sebuah kualitas dan harga lagi, namun juga beberapa desain hasil inovasi dari ide-ide mereka.
b. Mesin pemroses barang industri sudah banyak yang memakai mesin modern dengan keunggulan tersendiri walau tidak semuanya mengenyampingkan mesin manual.
c. Cara memproduksi yang sudah sangat berbeda dengan melihat pekerja yang semakin banyak menjadi tenaga ahli dalam bidang industri tertentu.

Sosiologi tidak semena-mena menyenyampingkan beberapa hal ini, bahkan salah satu tokoh sosiologi menyatakan pentingnya sejarah sebagai sebuah bahan pelajaran dan perbandingan menuju wawasan dan perkembangan kedepan menjadi lebih baik. Bahkan Ibn Khaldun menganggap pentingnya mengetahui karakteristik peradaban yang akan yang akan mengantarkan pada rasionalitas sejarah. Ibn Khaldun menganggap bahwa sejarah harus di kritisi secara esensial kebenaran logisnya dengan pertimbangan kemungkinan terjadinya dalam realita. Sejarah juga harus memperhatikan kausalitas, karena karena pasti ada sebab musabab yang melatarbelakangi fenomena sejarah itu. Metode kausalitas ini mengantarkan pada paham realime sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sinilah Ibnu Khaldun menganggap pentingnya membersihkan mitos pada penulisan sejarah. Majid Fahri menganggap bahwa Ibn Khaldun telah membangun studi kritis mengenai sejarah dengan pondasi yang solid, dengan pengetahuan geografi, politik dan kebudayaan. Norma-norma dari pengetahuah itu sebagaimana hukum yang mengatur peristiwa atau proses secara esensial bersifat rasional atau natural dan memberikan bagi peneliti sejarah' dengan kriteria untuk membedakan antara kebenaran atau kepalsuan sejarah... dalam sebuah cara demonstratif atau infaliblle.[34]

Pernyataan dari Ibn Khaldun telah mengungkap segala gejala-gejala perubahan-perubahan yang terjadi di jaman ini serta perkembangan menurut beberapa kejadian masalalu sebagai tolak ukur untuk hal ini.

Ia juga menyatakan beberapa cara analisis sebagai landasan pemikiran agar dapat dengan mudah membandingkan dan mengetahui sebab akibat segala sesuatu yang terjadi dengan dasar landasan rasionalitas penerimaan akal sehat itu sendiri.

[34] Sahrul Maulidi, *Perintis Kajian Ilmu Sosial*,(Jakarta,Dian Rakyat,2012), Hlm 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. ANALISIS DATA DENGAN TEORI

Sebagaimana teori fungsionalisme struktural memandang bahwa setiap masyarakat adalah berfungsi menurut strukturnya masing-masing dengan mengenyampingkan konflik itu sendiri walaupun terkadang konflik tidak dapat dihindarkan. Fungsionalisme struktural ini menekankan pada kondisi keseimbangan antar lapisan-lapisan masyarakat dan menganggap bahwa konflik adalah suatu ketidak tepatan dari keinginan yang dicapainya atau diinginkanya.

Seperti halnya konsep AGIL yang telah dirumuskan oleh Talcott Parson sebagai sebuah pola pemeliharaan system dalam setiap struktur lapisan masyarakat agar tetap dalam kondisi seimbang dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Adaptation dalam hal ini masyarakat bagaimana mengelola dengan ide-ide kreatif yang sesuai dengan perkembangan arus modern, sesuai dengan permintaan pasar. Perubahan atau perkembangan desain dari hasil inovasi demi bertahannya usaha.

Goal, melihat dari temuan data yang diperoleh, *Goal* ini pada tahap yang bagaimana pengusaha industri mencapai tujuannya, dengan cara berhasil menyepakati antara kedua belah pihak, sehingga keduanya timbul kepuasaan, lebih lagi konsumen menjadi pelanggan tetap. Juga, bekerja sama dengan beberapa konsumen menengah kebawah untuk bekerjasama. Seperti yang telah dijelaskan, kersama bisa berlanjut dan menjadi penghasilan yang tinggi apabila, produksi dan penjualan berlangsung cepat dan singkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Integration, sistem yang mengatur komponen yang ada dalam sesuai dengan keinginan atau bertolak belakang, jikalau sesuai maka proses ini akan segera disepakati bersama untuk pemrosesan pencapaian sebuat output atau hasil akhir yang telah di sepakati seperti para konsumen yang tawar menawar dengan perbandingan dari industri lain serta cara meloby dari pemilik usaha kepada konsumen dengan menekankan beberapa keunggulan tertentu dari hasil produksinya.

Laten Pattern Maintenance dengan kesepakatan yang telah diraih oleh kedua belah pihak maka langkah selanjutnya adalah pemeliharaan konsep dasar sebelumnya agar tetap berfungsi dengan baik dengan cara menepati dan memberikan hasil dari kesepakatan bersama yang telah disepakati dengan meminimalisir terjadinya kegagalan di salah satu kesepakatan seperti pada pemesanan produk barang industri yang selalu tepat waktu dan sesuai dengan keinginan para konsumen. Atau dengan sesama pekerja untuk menentukan tarif dan waktu lama pengerjaan yang biasanya dilakukan.

Dengan adanya konsep AGIL ini dapat diketahui pola-pola pemeliharaan dan cara yang di tempuh untuk tetap dapat mempertahankan produksi dari para pemilik usaha, karena dibeberapa kasus perbandingan adalah salah satu hal yang job dikemukakan oleh para konsumen sebelum menyepakati sebuah hasil dari penawaran pemilik usaha untuk bergabung. Tidak terelakan lagi bahwa penentuan tarif dari setiap produksi adalah hasil dari adanya adaptasi yang sebelumnya dicapai oleh para pemilik usaha sendiri untuk mengetahui harga pasaran dan kemampuan dari proses produksinya serta pencapaian tujuan atau Goal yang tidak terlepas dari latar belakang masa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lalu untuk terus mengembangkan produksinya agar dapat secara halus menarik para konsumen menyepakati bersama hingga pada akhirnya sampailah pada terbentuknya kepuasan diantara kedua belah pihak yang bersangkutan.

Fungsionalisme struktural dapat melihat hal ini sebagai suatu timbal balik yang sedang dilakukan oleh kedua belah pihak yang menginginkan kepuasan bersama dengan cara melihat potensi-potensi yang semestinya dapat menguntungkan dan menganggap bahwa setiap lapisan masyarakat harus berusaha mencapai hal itu. Karena tidak semudah membalikan telapak tangan untuk menilai segala sesuatu yang sesuai fungsinya dengan mengenyampingkan segala sesuatu yang bertentangan menurut struktur lapisan masyarakat dan fungsi dari struktur itu sendiri termasuk pada pemilik usaha dan konsumen.

Memahami dan menilai serta melaui fungsi AGIL ini sendiri para pemilik usaha tetap berusaha memberikan sebuah kepuasan bahkan desain baru dari sebuah ide untuk para konsumen agar dapat saling menguntungkan dari kedua belah pihak. sebab faktor perkembangan jaman juga mempunyai efek yang dapat merubah pola pikir setiap manusia untuk terus dapat berkembang sesuai dengan segala sesuatu yang manusia itu sendiri. termasuk juga dalam hal industri yang sebab akibatnya pun berawal dari sebuah pola pikir untuk menciptakanya hingga sampai saat ini berkembang pesat dan mempunyai andil dalam segala aspek di dalam kehidupan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id